

NOTA DINAS

Nomor : *312* /IJ-IND 5/PR/X/2024

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Perihal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39) Inspektorat IV Triwulan III Tahun 2024
Tanggal : 7 Oktober 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP39) Inspektorat IV Triwulan III (Juli – September) tahun 2024.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut, kami sampaikan terima kasih.

Inspektur IV



Eko Agus Nugroho

Tembusan :

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Kepala Biro Perencanaan



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV**

**TRIWULAN III
TAHUN 2024**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan III TA 2024 ini disusun untuk memenuhi amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini memuat capaian target sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan III Tahun 2024 dan merupakan bagian dari implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Inspektorat Jenderal.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak (stakeholders) yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV hingga terlaksana dengan baik.

Jakarta, 7 Oktober 2024

Inspektur IV



Eko Agus Nugroho

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	3
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN DAN PROGRAM.....	4
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	5
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	7
A. PROGRAM DAN KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. CAPAIAN KERJA TRIMULAN III TA 2024.....	10
B. CAPAIAN REALISASI PROGRAM/KEGIATAN TRIMULAN III TAHUN 2024.....	16
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	21
D. LANGKAH TINDAK LANJUT.....	21
BAB IV PENUTUP.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro (Ditjen IA); Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT); Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII); Pusat Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri (Pusat P3DN); dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PRIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan penjaminan dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan

- pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
4. melaksanakan pengawasan terhadap lingkaran penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2024 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2024 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program diatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2024, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, di mana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketepatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatakelolaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menetapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu/ Rikua. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (JKFT), Pusat Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan Reru Laporan Keuangan/BMN di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Substitusi Impor terhadap satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai consulting partner bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis pada Satuan Kerja Cakupan Tugas.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV serta Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

Pada tahun 2023 Triwulan IV, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, 12 (dua belas) orang Auditor, 2 (dua) orang calon auditor, dan 2 (dua) orang fungsional umum.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Inspektorat IV



BAB II

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan

Pada tahun 2024 Inspektorat IV telah menetapkan Perjanjian Kinerja untuk menunjang pencapaian tujuan pengawasan internal sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Inspektorat IV Tahun 2020 – 2024. Adapun sasaran strategis, indikator kinerja dan target Perjanjian Kinerja Inspektorat IV tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Tabel Sasaran Kinerja Inspektorat IV TA. 2024

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Stakeholder Perspective			
1.	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Tertuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	0,8 %
		Pengaduan masyarakat terkait bertadar pengawasan yang diindikasikan	100 %
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah diindikasikan oleh sektor *) IKU	92,2%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MPR) Kementerian *) IKU	Indeks 3
Internal Process Perspective			
1.	Terlengkapinya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	85%
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	80%
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV *) IKU	90%
Learn & Growth Perspective			
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat Kesuksesan Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%
		Tingkat kesesuaian pencapaian SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%

Guna menunjang pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, Inspektorat IV telah menetapkan program dan kegiatan pengawasan dan implementasi akuntabilitas kinerja. Adapun rincian kegiatan Inspektorat IV dalam dilihat pada tabel sebagai berikut :

KODE	PROGRAM KEGIATAN	TARGET	KET
1944	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektoral IV		
EB0	Layanan Manajemen Kinerja Internal	30.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektoral IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	1. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 2. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 3. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW I tahun 2024 4. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW II tahun 2024 5. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW III tahun 2024
955	Layanan Audit Internal	30 Laporan	1. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen IKFT 2. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen Industri Agro 3. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen KPAI 4. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3DN 5. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan PPH 6. Laporan Hasil Pengawasan dengan tujuan tertentu 7. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 8. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI 9. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen Industri Agro 10. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Pusat P3DN 11. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 PPH 12. Laporan PPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 13. Laporan PPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI 14. Revisi RKA-KL TA 2025 Ditjen IKFT

			15. Rerlu RKA-KL TA 2025 Dijen KPAJ 16. Rerlu RKA-KL TA 2025 Dijen Industri Agro 17. Rerlu RKA-KL TA 2025 Pusat P3DN 18. Rerlu RKA-KL TA 2025 PPIH 19. Laporan Eraluai SAKP Dijen KFT 20. Laporan Eraluai SAKP Dijen KPAJ 21. Laporan Eraluai SAKP Dijen Industri Agro 22. Monitoring dan Eraluai Substitusi Impor 23. Laporan Konsulting dan Pengawasan Dijen IA 24. Laporan Konsulting dan Pengawasan Dijen KFT 25. Laporan Konsulting dan Pengawasan Dijen KPAJ 26. Laporan Konsulting dan Pengawasan Pusat P3DN 27. Laporan Konsulting dan Pengawasan PPIH 28. Laporan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada sakter cakupan tugas Inspektoral IV 29. Laporan Strenas PK 30. Laporan Rerlu PAPBJ
--	--	--	--

Besaran Alokasi anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp3.450.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Anggaran Inspektoral IV TA 2024

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	PAGU
1544	Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektoral IV	3.450.000.000
1544.ERD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.450.000.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	17.308.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	17.308.000
953	Layanan Pemantauan Dan Eraluai	74.985.000
051	Penyusunan Dokumen Eraluai dan Akuntabilitas Inspektoral IV	74.985.000
955	Layanan Audit Internal	3.387.732.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Sakter Cakupan Tugas Inspektoral IV	1.088.728.000
052	Rerlu Pada Sakter Cakupan Tugas Inspektoral IV	56.000.000
053	Monitoring dan Eraluai Pada Sakter Cakupan Tugas Inspektoral IV	802.750.000
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Sakter Cakupan Tugas Inspektoral IV	1.221.222.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektoral IV	34.002.000
059	Monitoring Dan Eraluai Program Restrukturisasi Mesin Dan Peralatan Pada Sakter Cakupan Tugas	354.000.000

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Capaian kinerja Triwulan I TA 2024

Berikut merupakan capaian kinerja Inspektorat IV TW III TA 2024 berdasarkan masing-masing indikator kinerja utama (IKU):

1. *Stakeholders Perspective*

a. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1) Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal

Batas toleransi temuan pengawasan eksternal adalah jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk tiap-tiap satker cakupan tugas Inspektorat IV yang bersifat keuangan dibandingkan dengan total satker. Realisasi indikator kinerja ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK, sehingga frekuensi pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi minibre (semakin kecil lebih baik).

Capaian target indikator ini dihitung pada akhir tahun anggaran atau pada TW IV.

Pada triwulan II TA 2024 telah dilaksanakan kegiatan pendukung pencapaian target indikator batas toleransi temuan pengawasan eksternal sebagai berikut:

- a) Pendampingan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri agro dan tekstil;
- b) Review Laporan Keuangan Dan BMN, RKBMN, PIPK, RKAKL, Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV;
- c) Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro;
- d) Review capaian kinerja pada Satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV.

Pada tahun 2023 realisasi indikator Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal adalah sebesar 0% atau tidak terdapat temuan BPK pada satker cakupan tugas Inspektorat IV. Sedangkan realisasi belanja satker cakupan tugas Inspektorat IV sebesar Rp264.707.105.338,00.

- 2) Pengaduan masyarakat terkait pengawasan yang ditindaklanjuti indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pengaduan Masyarakat terkait sajer cakupan tugas Inspektorat IV yang telah ditindaklanjuti. Pada TW III tidak terdapat pengaduan terkait pelaksanaan anggaran. Pengaduan pada triwulan sebelumnya telah ditindaklanjuti melalui audit dengan tujuan tertentu.
- 3) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan internal oleh Inspektorat III yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif, akan tetapi merupakan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Inspektorat IV yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja diharapkan telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi. Seluruh rekomendasi pengawasan telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV. Terdapat 5 (lima) hasil temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal tahun 2023 dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Audit Kinerja TA 2024 telah dilaksanakan dan rekomendasi hasil pemeriksaan akan diselesaikan pada TW IV TA 2024.

Dibanding dengan tahun sebelumnya (2023), perhitungan indikator ini mengalami perubahan, dari sebelumnya yang merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat IV yang ditindaklanjuti oleh satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Pada tahun 2023, target indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah 92 persen, dengan realisasi sebesar 97,90 persen. Jumlah temuan yang harus ditindaklanjuti pada tahun 2023 sebanyak 190 temuan (nilai temuan: Rp237.731.877,00), dengan jumlah rekomendasi sebanyak 386 rekomendasi. Jumlah temuan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 151 temuan, dengan nilai Rp224.051.474,00, yang meliputi 380 rekomendasi.

Keterangan	Seluruhnya	Telah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti
Jumlah temuan	190	151	39
Nilai	237.731.677	224.061.474	13.680.203
Jumlah rekomendasi	266	260	6
Sesuai Rekomendasi	246		
Belum sesuai rekomendasi	34		

D. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

- Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian

Evaluasi penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (risk maturity level) perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Capaian target indikator ini dihitung pada TW IV.

Manajemen Risiko Indeks yang selanjutnya disingkat MRI adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. MRI diukur berdasarkan evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri manajemen Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan penjaminan kualitas oleh aparat pengawasan intern pemerintah pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2, 3, 4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.

Metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko adalah dengan cara menilai 8 (delapan) komponen proses manajemen risiko yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) aspek dan 69 (enam puluh sembilan) kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian akan menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di perusahaan yang dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu *Non-existent*, *Initial*, *Repeatable*, *Defined*, *Managed*, dan *Optimised*.

2. *Internal Process Perspective*

a. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

1) Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal

Indikator ini dihitung berdasarkan survei kepuasan pelanggan kepada para stakeholders Inspektorat IV. Berdasarkan survei dengan menggunakan kuesioner, terdapat 11 responden dari pegawai pada unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV yang memberikan nilai. Rata-rata nilai terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada TW III adalah 3,40 atau sebesar 85,05 persen. Target indikator adalah 85 persen.

Meskipun telah memenuhi target, nilai kepuasan pelanggan tersebut mengalami penurunan dibandingkan nilai kepuasan pelanggan Inspektorat IV pada TW II yang sebelumnya sebesar 85,10 persen. Perbaiki kualitas pengawasan dan komunikasi dengan para stakeholders berperan pada pemenuhan nilai kepuasan pelanggan.

2) Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Penggunaan TABK atau CAATs akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu mengkombinasikan pemahaman mengenai pentingnya keahlian audit dengan pengetahuan sistem informasi berbasis komputer akan menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam proses audit.

Aplikasi yang dipergunakan antara lain aplikasi MS Excel dan aplikasi penganggaran atau evaluasi kinerja pada intranet Kemenperin. Seluruh proses audit dan review telah memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut, meskipun masih terbatas pada pengumpulan dan validasi data.

Seluruh kegiatan audit pada Inspektorat IV telah memanfaatkan aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKAKL,

sehingga realisasi indikator sasaran strategis adalah 100 persen dari target sebesar 90 persen.

b. Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

- Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) merupakan suatu kebijakan pemberdayaan industri yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri oleh pemerintah, badan usaha dan masyarakat serta memberdayakan industri dalam negeri melalui pengamanan pasar domestik, mengurangi ketergantungan kepada produk impor, dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; dan memperkuat struktur industri dengan meningkatkan penggunaan barang modal, bahan baku, komponen, teknologi dan SDM dari dalam negeri. Capaian ini dihitung untuk belanja di luar belanja pegawai. Secara umum, seluruh belanja telah menggunakan produk dalam negeri, namun nilainya belum dihitung berdasarkan kandungan tiap produk berdasarkan sertifikat TKDN Kemenperin atau realisasi mencapai 100 persen dari target 90 persen. Meskipun demikian pengukuran indikator ini belum dilakukan secara memadai, pengukuran hanya dilakukan pada belanja produk dalam negeri pada belanja (non-pegawai), bukan dihitung untuk tiap produk yang dipakai.

3. Learn & Growth Perspective

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

1) Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Program Kerja Pengawasan Tahunan merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pengawasan dalam rangka mendukung capaian kinerja Inspektorat serta sebagai dasar untuk menilai/ mengevaluasi kinerja APIP dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Seluruh kegiatan pengawasan telah sesuai dengan PKPT.

Sesuai dengan PKPT, kegiatan yang dilaksanakan pada TW III meliputi:

- a. Audit Atase Perindustrian di Brussel;

- b. Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN pada Ditjen IA (termasuk cek fisik);
 - c. Reviu LKBMN Kementerian;
 - d. Reviu LKBMN Ditjen IA, Ditjen KPAI, Ditjen IKFT, Pusat P3DN, Pusat PIH;
 - e. Reviu RKBMN Kementerian;
 - f. Reviu RKBMN Ditjen IA, Ditjen KPAI, Ditjen IKFT, Pusat P3DN, Pusat PIH;
 - g. Reviu RKAKL;
 - h. Monev Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri Tekstil dan Produk Tekstil (Industri 4.0) pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT;
 - i. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Business Matching dan Kesiapan Industri Dalam Negeri;
 - j. Pengawasan Kegiatan Prioritas Kementerian dan Pengawasan Penyusunan Rencana Kebutuhan Industri (RKI).
- 2) Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Penugasan pengawasan telah sesuai dengan peran tiap-tiap peran dan kompetensi SDM.

Tabel 3. 1. Progres Capaian Indikator Kinerja Utama TW III tahun 2024

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja (IKU)	Target	Capaian Kinerja	
				TW I 2024	TW II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Stakeholder Perspective					
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	0,5 persen	0 persen	Dihitung pada TW IV
		Pengaduan masyarakat berakibat pengawasan yang ditingkatkan	95 Persen	100 persen	Dihitung pada TW IV
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektoral IV *) IKU	92,2 Persen	100 persen	100 persen
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (IMR) Kementerian Perindustrian *) IKU	Indeks 3	3,445	Dihitung pada TW IV
Internal Process Perspective					
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Penerimaan Inspektoral Jendral	95 Persen	85,10	85,05
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputasi	80 Persen	100	100

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian Kinerja	
				TW II 2024	TW III 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV *IKU	90 Person	100	100
Learn & Growth Perspective					
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PROPT	100 person	100	100
		Tingkat kesesuaian pengawasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	100	100

B. Capaian Realisasi Program/Kegiatan Triwulan III Tahun 2024

Sampai dengan Triwulan III tahun 2024, realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp1.997.973.966,00 atau sebesar 49,22% dari pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000, dan realisasi fisik rata-rata sebesar 66,61%. Pada TW III sendiri, realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp741.636.429,00 atau sebesar 21,49% dari total pagu anggaran TA 2024. Nilai realisasi keuangan hingga TW III TA 2024 masih dibawah target dikarenakan pertanggungjawaban keuangan kegiatan yang telah dilaksanakan pada TW III belum dapat diselesaikan hingga berakhirnya TW III. Selain itu, kegiatan audit atas Perindustrian di Taipei dan monev restrukturisasi mesin dan atau peralatan yang sedianya dilaksanakan pada TW III, baru bisa dilaksanakan pada triwulan selanjutnya. Target dan capaian dari masing-masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian dan Realisasi Keuangan Berdasarkan Output

No.	Kegiatan	Pagu (Rp0)	Realisasi (Rp0)	Persentase			
				Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1844.EBO.962.061. Penyusunan Program Kerja Dan Anggaran	31.244	18.958	46,56	52,98	76,00	76,00
2.	1844.EBO.963.061. Penyusunan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kinerja	76.521	26.307	10,00	13,41	80,00	80,00
3.	1844.EBO.965.061. Audit Inspektorat IV	1.254.635	480.474	20,00	22,70	60,00	60,00
4.	1844.EBO.966.062. Revu Inspektorat IV	27.260	4.779	10,00	17,53	60,00	60,00
5.	1844.EBO.965.063. Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat IV	596.400	221.816	19,96	20,86	60,00	60,00

6.	1844.EBD.965.064. Consulting Dan Pengawasan Inspektorat IV	1.064.304	865.221	80,00	81,29	80,00	80,00
7.	1844.EBD.965.065. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	23.188	10.083	43,00	43,49	37,50	50,00
8.	1844.EBD.965.065. Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITYAK, Ditjen IKFT	364.000	51.953	10,00	14,56	50,00	80,00
Jumlah		1.451.492	1.007.257	70,00	49,34		

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian masing masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kegiatan Berdasarkan Output

No	Output	Kegiatan
1.	1844.EBD.962.061.A. Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	1. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pagu alokasi TA 2025; 2. Revisi anggaran Inspektorat IV TA 2024; 3. Revisi Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pagu alokasi TA 2025
2.	1844.EBD.963.061.A Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	1. Penyusunan laporan PP39 TW II TA 2024
3.	1844.EBD.965.061. Audit Inspektorat IV	1. Audit Kinerja Ditjen KPAB; 2. Audit Kinerja Ditjen IA 3. Audit Kinerja pada Ditjen stato perindustrian
4.	1844.EBD.965.062. Revisi Inspektorat IV	1. Revisi Revisi Anggaran satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Revisi RKAKL pagu alokasi
5.	1844.EBD.965.063. Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat IV	1. Evaluasi SAKOP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Evaluasi SAKOP unit kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV;
6.	1844.EBD.965.064. Consulting Dan Pengawasan Inspektorat IV	1. Koordinasi penyusunan rencana komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro; 2. Pengawasan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri agro dan industri tekstil;
7.	1844.EBD.965.065. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	1. Temu teknis penyelesaian TLHP satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Rekonsiliasi data TLHP Inspektorat IV dan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV
8.	1844.EBD.965.065. Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan	1. Persiapan dan perencanaan kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri

Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen KFT	Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen KFT 2. Monitoring Dan Evaluasi Tindak Lanjut Business Matching Tentang Kesiapan Industri Dalam Negeri
--	--

Sedangkan capaian target output kegiatan berdasarkan output pada DIPA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Capaian Output

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	Output	Capaian Kegiatan s.d TW II
1544	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perdagangan Cakupan Tugas Inspektoral IV			
950	Layanan Manajemen Kinerja Internal	30 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		Telah terlaksana 29 Output kegiatan
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektoral IV	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektoral IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	- Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 (PP38) - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW I tahun 2024 (PP38)	Telah terlaksana 4 dokumen yaitu: - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW IV tahun 2023 (PP38) - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW I tahun 2024 (PP38) - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW II tahun 2024 (PP38)
955	Layanan Audit Internal	30 Laporan	1. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen KPAB 2. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen Industri Agro 3. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Pusat P3DM	Telah terlaksana 24 kegiatan dengan rincian sebagai berikut : 1. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen KPAB 2. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen Industri Agri 3. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/

			4. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 PPH 5. Laporan revisi PPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 6. Laporan revisi PPK Semester II TA 2023 Ditjen IA 7. Laporan revisi PPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 8. Audit khusus pada Direktorat IKHF 9. Audit Kinerja pada Ditjen KPAI; 10. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV; 11. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV; 12. PK PMPZ; 13. Revisi revisi anggaran pada Ditjen KPAI; 14. Revisi revisi anggaran pada Ditjen IA; 15. Revisi revisi anggaran pada Ditjen IKFT; 16. Revisi revisi anggaran pada Ditjen KPAI; 17. Revisi revisi anggaran pada PPH; 18. Revisi revisi anggaran pada Ditjen Pusat P3DN; 19. Revisi RKBMN pada Ditjen IKFT; 20. Revisi RKBMN pada Ditjen IA; 21. Revisi RKBMN pada Ditjen KPAI; 22. Revisi RKBMN pada Pusat P3DN; 23. Revisi RKBMN pada Pusat PH; 24. Audit Kinerja Pada Ditjen IA;	BMN Semester II TA 2023 Pusat P3DN 4. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 PPH 5. Laporan revisi PPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 6. Laporan revisi PPK Semester II TA 2023 Ditjen IA 7. Laporan revisi PPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 8. Audit kinerja pada Ditjen IKFT; 9. Audit khusus pada Direktorat IKHF 10. Audit Kinerja pada Ditjen KPAI; 11. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV; 12. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV; 13. PK PMPZ; 14. Revisi revisi anggaran pada Ditjen KPAI; 15. Revisi revisi anggaran pada Ditjen IA; 16. Revisi revisi anggaran pada Ditjen IKFT; 17. Revisi revisi anggaran pada Ditjen KPAI; 18. Revisi revisi anggaran pada PPH; 19. Revisi revisi anggaran pada Ditjen Pusat P3DN; 20. Revisi RKBMN pada Ditjen IKFT; 21. Revisi RKBMN pada Ditjen IA; 22. Revisi RKBMN pada Ditjen KPAI; 23. Revisi RKBMN pada Pusat P3DN; 24. Revisi RKBMN pada Pusat PH
--	--	--	---	--

			25. Audit Kinerja pada Ditjen KPAI; 26. Revisi pagu alokasi pada Ditjen IKFT; 27. Revisi pagu alokasi pada Ditjen IA; 28. Revisi pagu alokasi pada Ditjen KPAI; 29. Revisi pagu alokasi pada Pusat PSOR; 30. Revisi pagu alokasi pada Pusat PH.	
--	--	--	--	--

Berdasarkan data-data laporan kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penilaian IKU Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal sebesar 85,05. Target indikator tersebut adalah 85%, yang berarti target tingkat kepuasan pelanggan telah tercapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum Inspektorat IV telah memenuhi harapan stakeholder atas pelayanan pengawasan Inspektorat IV melalui pelayanan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Inspektorat IV, baik dari aspek manajemen, pengetahuan standar, maupun kompetensi pemberi layanan pengawasan.
2. Realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp1.897.973.989,00 atau sebesar 49,22% dari pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000, dan realisasi Salik rata-rata sebesar 66,61%. Terdapat gap yang cukup tngi antara realisasi output dengan realisasi anggaran. Diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan realisasi keuangan pada TW III tahun 2024.
3. Perlu dilakukan perbaikan aktivitas:
 - a. Berdasarkan realisasi keuangan, diperlukan perubahan aktivitas untuk meningkatkan realisasi keuangan pada TW IV, sehingga realisasi keuangan dapat mendekati 100% pada akhir TW IV. Kegiatan yang dapat meningkatkan realisasi keuangan secara signifikan adalah kegiatan audit perwakilan luar negeri di Taiwan dan survei lapangan kegiatan money restrukturisasi mesin dan/atau peralatan pada ditjen IA dan dan Ditjen IKFT;
 - b. Kegiatan verifikasi lapangan (kemampuan dan kebutuhan dan restrukturisasi permesinan/peralatan) agar dijadwalkan secara khusus. Inspektorat perlu berkoordinasi dengan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV terkait dengan jadwal kegiatan verifikasi lapangan, sehingga dapat dialokasikan SDM dan anggaran untuk kegiatan pendampingannya.
4. Perlu dilakukan perbaikan/perubahan anggaran anggaran:

- a. Dengan masih kecilnya penyerapan anggaran, kegiatan pada TW IV akan difokuskan pada penyelesaian pertanggungjawaban keuangan kegiatan TW III, audit kinerja Atase Perindustrian di Taiwan, uji petik audit kinerja Pusat P3DN dan Pusat PIH, survei lapangan monev restrukturisasi mesin, dan pengawalan program riprtas pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV;
- b. Perlu penambahan anggaran untuk kegiatan pengawalan dan koordinasi pengawasan, mengingat anggaran pada kegiatan tersebut sudah terbatas.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan III tahun 2024, kendala pada pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat IV antara lain:

1. Terdapat perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan audit kinerja pada atase perindustrian dan monev retrukturisasi mesin dan/atau peralatan sehingga realisasi anggaran kegiatan tersebut baru dapat dilaksanakan pada TW IV, dari seharusnya pada TW III.
2. Belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
3. Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi);

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan III tersebut, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

1. Percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal TW;
2. Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
3. Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode Triwulan III tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan, serta memenuhi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data aplikasi e-monitoring APBN, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp1.697.973.986,00 atau sebesar 49,22% dari total pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000,00.

Pencapaian realisasi fisik tercapai sebesar 66,61% dari total keseluruhan output yang harus dihasilkan dalam tahun 2024. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan III adalah terdapat perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan audit kinerja pada stage perindustrian dan move rekonstruksi mesin dan/atau peralatan sehingga realisasi anggaran kegiatan tersebut baru dapat dilaksanakan pada TW IV, dari seharusnya pada TW III, belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV dan belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan bersiko tinggi).

Upaya langkah tindak lanjut berupa penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV dan penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan bersiko tinggi).

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan III Tahun 2024, untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TUMBUHAN UTSIHAN ANDAMALAN 2024
INSPEKTORAT IV

1. DATA UMUM

- 1. Nomor Poda dan Nyus (Utsihan) asal
- 2. Nomor subsub dan Nyus Poda
- 3. Nomor Poda dan Nyus Sub Poda
- 4. Nomor Poda dan Nyus Poda 1
- 5. Utsihan 1
- 6. Nomor Poda dan Nyus Poda 2
- 7. Jumlah Nyus Poda dan Nyus Poda 1 + 2
- 8. Panjang 1/2 Nyus Poda
- 9. Jenis Poda dan Nyus Poda
- 10. Nomor Poda dan Nyus Poda

1. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
2. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
3. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
4. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
5. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
6. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
7. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
8. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
9. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2
10. 2024/2025 Poda dan Nyus Poda 1 + 2

2. DATA KEMERANGAN DATA KEMERANGAN KEMERANGAN KEMERANGAN KEMERANGAN

Nama Poda dan Nyus Poda	Angka dan Nilai			Jumlah Poda dan Nyus Poda	Jumlah Poda dan Nyus Poda
	1	2	3		
Angka dan Nilai Poda dan Nyus Poda	1	2	3	4	5
Total	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

